EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan
E-ISSN: 3031-0709
Website: https://j-edu.org/index.php/
VOLUME 4, ISSUE 1, 2026

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PJBL BERBANTUAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI SISTEM TATA SURYA

Arnita Synctiana Sari[1], Khairiah[2], Faisal Husna[3], Sutikno[4]

PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Email Korespondensi: *arnitasynctianasari@umnaw.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya kelas VI Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D yang meliputi tahap define, design, development, dan dissemination. Produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning berbantuan Canva pada materi sistem tata surya. Subjek penelitian terdiri atas ahli materi, ahli media, guru kelas VI, dan siswa kelas VI UPT SDN 106152 Tandem Hilir. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan tes hasil belajar, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan analisis persentase skala Likert untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis Project Based Learning berbantuan Canva dinyatakan sangat layak dengan presentase 90 % berdasarkan peilaian ahli materi dan ahli media. Penerapan LKPD tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata 82%, yang ditunjukkan dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian, LKPD berbasis Project Based Learning berbantuan Canva layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS materi sistem tata surya kelas VI Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Project Based Learning, Canva, LKPD, hasil belajar, sistem tata surya

ABSTRACT

This study aims to develop and evaluate the feasibility of a Canva-assisted Project-Based Learning (PjBL) model to improve the learning outcomes of sixth-grade elementary school students on the topic of the Solar System. This study employed the Research and Development (R&D) method using the 4D development model, which consists of the Define, Design, Development, and Dissemination stages. The product developed was a Canva-assisted Project-Based Learning-based Student Worksheet (LKPD) for the Solar System topic. The research subjects consisted of

material experts, media experts, a sixth-grade teacher, and sixth-grade students of UPT SDN 106152 Tandem Hilir. Data were collected through questionnaires, documentation, and learning outcome tests. The data were analyzed using Likert-scale percentage analysis to determine the feasibility level of the developed product. The results showed that the Canva-assisted Project-Based Learning-based Student Worksheet (LKPD) was categorized as highly feasible, with a feasibility percentage of 90%, based on the evaluations of the material experts and media experts. The implementation of the LKPD also improved students' learning outcomes, with an average achievement of 82%, as indicated by the majority of students obtaining scores above the Minimum Mastery Criteria (MMC). Therefore, the Canva-assisted Project-Based Learning-based LKPD is considered feasible and effective for use in teaching Science and Social Studies (IPAS) on the topic of the Solar System for sixth-grade elementary school students.
Keywords: *Project-Based Learning (PjBL), Canva, Student Worksheet (LKPD), learning outcomes, Solar System*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Implementasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan keterampilan abad ke-21.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar menuntut peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari melalui aktivitas yang bermakna. Salah satu materi yang memerlukan media pembelajaran menarik adalah sistem tata surya. Materi ini mengandung konsep-konsep abstrak sehingga memerlukan visualisasi yang baik agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di UPT SDN 106152 Tandem Hilir diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal, sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kemampuan kolaborasi siswa masih rendah, ditandai dengan kurangnya pembagian tugas dalam kelompok, rendahnya komunikasi antarsiswa, serta kurangnya penghargaan terhadap pendapat teman. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model Project Based Learning (PjBL). Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui penyelesaian proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Agar pelaksanaan pembelajaran lebih menarik, model PjBL dipadukan dengan media Canva sebagai sarana penyajian materi dan penyusunan proyek secara visual.

Canva merupakan platform desain grafis yang menyediakan berbagai template presentasi, poster, infografis, video, dan media visual lainnya yang mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik. Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman konsep, serta menghasilkan pembelajaran yang lebih interaktif.

Untuk mendukung penerapan model tersebut dikembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning berbantuan Canva. LKPD dirancang agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, menyelesaikan proyek, mempresentasikan

hasil, serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran. Dengan demikian peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21.

Meskipun beberapa penelitian telah mengkaji penggunaan Project Based Learning dan media Canva dalam pembelajaran, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan kreativitas atau motivas belajar. Penelitian yang secara khusus mengembangkan LKPD berbasis Project Based Learning berbantuan Canva pada materi sistem tata surya di sekolah dasar masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian pengembangan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid dan praktis digunakan di kelas VI SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Four-D (4D) yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel. Model ini terdiri atas empat tahapan, yaitu Define, Design, Development, dan Dissemination.

Tahap Define dilakukan melalui analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, serta identifikasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas VI pada materi sistem tata surya. Hasil analisis menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar yang mampu meningkatkan aktivitas belajar, kolaborasi, dan hasil belajar siswa. Tahap Design dilakukan dengan merancang produk berupa LKPD berbasis Project Based Learning berbantuan Canva. Perancangan meliputi penyusunan materi, penyusunan aktivitas pembelajaran berdasarkan sintaks PjBL, penyusunan instrumen penilaian, serta desain tampilan LKPD menggunakan aplikasi Canva. Tahap Development bertujuan menghasilkan produk yang layak melalui proses validasi ahli materi dan ahli media. Masukan dari validator digunakan sebagai dasar revisi sehingga diperoleh produk yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Setelah dinyatakan layak, produk diimplementasikan kepada siswa kelas VI untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar.

Tahap Dissemination dilakukan melalui penyebarluasan produk dalam lingkup terbatas kepada guru kelas sebagai alternatif bahan ajar pada pembelajaran IPAS materi sistem tata surya. Subjek penelitian terdiri atas seorang ahli materi, seorang ahli media, guru kelas VI, dan siswa kelas VI UPT SDN 106152 Tandem Hilir. Objek penelitian adalah LKPD berbasis Project Based Learning berbantuan Canva pada materi sistem tata surya. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi ahli, dokumentasi, serta tes hasil belajar. Data hasil validasi dianalisis menggunakan persentase skala Likert untuk menentukan tingkat kelayakan produk, sedangkan data hasil belajar dianalisis secara deskriptif berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kegiatan Pengembangan Model *Project Based Learning* (Pjbl) Berbantuan *Canva* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sistem Tata Surya Kelas VI Penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D yang mencakup tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (development), serta penyebaran terbatas (dissemination). Setiap tahapan menghasilkan data dan temuan yang digunakan sebagai dasar perbaikan produk hingga dinyatakan layak dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran.

1. Hasil Tahap Pendefinisian (Define)

Tahap pendefinisian bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi pembelajaran di kelas VI, khususnya pada materi sistem tata surya. Kegiatan pada tahap ini meliputi observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru kelas, serta analisis dokumen pembelajaran yang digunakan di sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dengan metode ceramah dan buku teks sebagai sumber belajar utama. Penerapan model pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif belum dilakukan secara optimal. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam diskusi, dan hanya menerima informasi dari guru. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar siswa, terutama pada materi sistem tata surya yang bersifat abstrak.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas VI menyampaikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pergerakan planet, rotasi, dan revolusi bumi karena terbatasnya penggunaan media visual. Selain itu, kemampuan kerja sama siswa dalam kegiatan kelompok masih tergolong rendah. Beberapa siswa belum mampu berkolaborasi dengan baik, membagi tugas secara merata, serta bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok.

Ditinjau dari karakteristik peserta didik, siswa kelas VI lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual, kontekstual, dan melibatkan aktivitas langsung. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik tersebut sekaligus mengembangkan keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir siswa.

Hasil analisis materi menunjukkan bahwa topik sistem tata surya sangat sesuai dikembangkan melalui pendekatan Project Based Learning karena memungkinkan siswa memahami konsep melalui pengalaman langsung, kegiatan proyek, serta visualisasi yang menarik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan model Project Based Learning berbantuan Canva yang terintegrasi dengan LKPD diperlukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

2. Hasil Tahap Perancangan (Design)

Tahap perancangan dilaksanakan dengan mengacu pada hasil analisis pada tahap pendefinisian. Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun rancangan awal produk berupa model pembelajaran Project Based Learning berbantuan Canva yang diterapkan pada pembelajaran IPAS materi sistem tata surya.

Model pembelajaran dirancang berdasarkan sintaks Project Based Learning yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas VI. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian pertanyaan mendasar tentang sistem tata surya, dilanjutkan dengan perencanaan proyek, penyusunan jadwal kegiatan, pelaksanaan proyek, pemantauan oleh guru, serta diakhiri dengan evaluasi dan refleksi terhadap hasil proyek.

Selain merancang model pembelajaran, peneliti juga menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan pelaksanaan proyek. LKPD disusun secara sistematis dan komunikatif, mencakup tujuan pembelajaran, petunjuk pelaksanaan, langkah-langkah kegiatan proyek, tugas kelompok, serta bagian refleksi. LKPD dirancang untuk mendorong siswa belajar secara mandiri dan bekerja sama dalam kelompok. Media pembelajaran dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dengan memperhatikan aspek visual, keterbacaan, dan daya tarik tampilan. Media Canva dimanfaatkan untuk menyajikan materi sistem tata surya melalui gambar, ilustrasi, dan desain visual yang menarik sehingga membantu siswa memahami konsep yang abstrak.

3. Hasil Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan tahap implementasi dari rancangan produk yang telah disusun. Pada tahap ini, model Project Based Learning berbantuan Canva beserta LKPD divalidasi oleh ahli materi

dan ahli media guna mengetahui tingkat kelayakan produk sebelum digunakan dalam pembelajaran.. Tujuan dari kegiatan validasi ini adalah untuk menilai tingkat keabsahan produk dan menentukan apakah model tersebut layak digunakan sebagai untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI. Adapun komponen yang divalidasi dalam tahap ini adalah LKPD itu sendiri. Proses validasi dilakukan oleh para ahli di bidangnya, yaitu Ibu Safrida Napitapulu S.Pd., M.Pd, yang berperan sebagai validator ahli media dan Bapak Rahmat Kartolo, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D sebagai validasi materi angket. Jika terdapat masukan atau saran yang perlu ditindaklanjuti, maka model PjBL akan direvisi guna menyempurnakan produk yang telah dirancang. Setelah dilakukan revisi, model pembelajaran ini dapat diimplementasikan dalam penelitian maupun dalam proses pembelajaran.

a. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ini bertujuan untuk menilai kualitas model PjBL berbantuan canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada system tata surya kelas VI SD. Adapun validator ini diambil dari Dosen Matematika yang sudah pakar di media yaitu Ibu Safrida Napitapulu, S.Pd.,M.Pd. Proses validasi dilakukan melalui penyebaran angket kepada validator, di mana mereka diminta untuk memberikan tanggapan terhadap desain model yang dihasilkan. Adapun hasil dari validasi media ini yaitu :

$$\text{SA} = \frac{\text{SP}}{\text{SM}} \text{ X } 100\ \%$$

$$\text{SA} = \frac{42}{45} \text{ X } 100\ \% = 93\%$$

Menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini sangat baik dan layak digunakan.

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ini bertujuan untuk menilai kualitas materi model PjBL berbantuan canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada system tata surya kelas VI SD. Adapun validator ini diambil dari Dosen Matematika yang sudah pakar di materi yaitu Bapak Rahmat Kartolo, S.Pd.,M.Pd. Proses validasi dilakukan melalui penyebaran angket kepada validator, di mana mereka diminta untuk memberikan tanggapan terhadap materi yang akan diterapkan di sekolah dasar. Adapun hasil dari validasi media ini yaitu :

$$\text{SA} = \frac{\text{SP}}{\text{SM}} \text{ X } 100\ \%$$

$$\text{SA} = \frac{63}{65} \text{ X } 100\ \% = 96\%$$

Menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini sangat baik dan layak digunakan.

4. Hasil Tahap Penyebaran Terbatas (Dissemination)

Tahap penyebaran dilakukan secara terbatas dengan menerapkan model Project Based Learning berbantuan Canva di kelas VI. Pada tahap ini, produk digunakan secara langsung dalam materi sistem tata surya.

Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dan antusiasme. Siswa terlibat dalam diskusi kelompok, perencanaan proyek, pembuatan model sistem tata surya, serta presentasi hasil proyek. Interaksi antar siswa meningkat dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok mengalami perkembangan yang positif. Guru juga memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model PjBL berbantuan Canva karena pembelajaran menjadi lebih terstruktur, menarik, dan mudah diterapkan di kelas.

5. Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Model PjBL Berbantuan Canva

Hasil belajar siswa diukur melalui tes evaluasi setelah proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal ini menandakan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi sistem tata surya setelah mengikuti pembelajaran dengan model Project Based Learning berbantuan Canva.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa model yang dikembangkan tidak hanya layak digunakan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi sistem tata surya di kelas VI SD.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada hasil pengembangan serta implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Canva pada pembelajaran IPAS materi sistem tata surya di kelas VI SD. Uraian pembahasan dikaitkan dengan hasil penelitian pada tahap pengembangan, tingkat kelayakan produk, serta peningkatan hasil belajar siswa dengan mengacu pada teori dan hasil penelitian relevan yang telah dijelaskan pada Bab II.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pendefinisian (*define*), ditemukan bahwa proses pembelajaran IPAS di kelas VI masih didominasi oleh peran guru dan belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara maksimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keaktifan siswa serta kesulitan dalam memahami materi sistem tata surya yang bersifat abstrak. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hasriadi (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran di sekolah dasar memerlukan inovasi model dan media agar selaras dengan karakteristik peserta didik abad ke-21.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dikembangkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Canva. Model PjBL dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan proyek, diskusi, dan kerja kelompok. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suwito (2021) bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta pemahaman konsep melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan bahwa materi sistem tata surya yang disajikan dalam LKPD telah sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran IPAS kelas VI. Materi disusun secara runtut, mudah dipahami, dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Temuan ini mendukung pendapat Prastowo (2014) yang menyatakan bahwa LKPD yang berkualitas harus sistematis, relevan dengan kompetensi, serta mampu mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Sementara itu, hasil validasi dari ahli media menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pendukung pembelajaran memiliki tampilan visual yang menarik, pemilihan warna dan gambar yang tepat, serta tata letak yang rapi. Media Canva mampu membantu memvisualisasikan konsep sistem tata surya sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Monoarfa dan Haling (2021) serta Wahyuni dan Darwis (2023) yang menyatakan bahwa Canva efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Canva dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Siswa tampak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, serta mampu menyelesaikan proyek yang diberikan dengan baik. Melalui kegiatan proyek, siswa juga dilatih untuk bekerja sama, bertanggung jawab, dan menyampaikan hasil kerja kelompok secara komunikatif. Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Elyasmad (2022) yang menyatakan bahwa LKPD berbasis *Project Based Learning* dinilai layak dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Afriyanti et al. (2024) juga membuktikan bahwa penerapan PjBL berbantuan Canva dapat meningkatkan kreativitas serta kemampuan kolaborasi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Canva memberikan dampak positif terhadap materi sistem tata surya. Model pembelajaran ini tidak hanya dinyatakan layak digunakan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD.

1 Pembahasan Proses Pengembangan Model PjBL Berbantuan Canva

Pengembangan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan Canva dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang meliputi tahap define, design, development, dan dissemination. Pada tahap pendefinisian (define), ditemukan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan minim penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem tata surya yang bersifat abstrak.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Hasriadi (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran di sekolah dasar membutuhkan inovasi model dan media pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21. Oleh karena itu, pengembangan model PjBL berbantuan Canva dipandang tepat karena menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

Pada tahap perancangan (design), model PjBL dirancang sesuai sintaks pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan proyek. LKPD disusun sebagai panduan pembelajaran yang sistematis dan komunikatif. Media Canva digunakan untuk memperkuat visualisasi materi sistem tata surya sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyuni dan Darwis (2023) yang menyatakan bahwa Canva mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran melalui tampilan visual yang menarik.

Tahap pengembangan (development) dilakukan melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa model dan LKPD yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan sebelum diterapkan dalam pembelajaran. Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan para ahli, produk dinyatakan layak untuk digunakan.

2 Pembahasan Kelayakan Model PjBL Berbantuan Canva

Kelayakan model Project Based Learning berbantuan Canva ditinjau berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS materi sistem tata surya. Kelayakan dari aspek materi menunjukkan bahwa isi pembelajaran telah sesuai dengan capaian pembelajaran IPAS fase C, tujuan pembelajaran, serta karakteristik materi sistem tata surya. Materi disajikan secara sistematis, kontekstual, dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Prastowo (2014) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang baik harus sesuai dengan kompetensi dasar dan mampu memfasilitasi pemahaman konsep siswa.

Dari aspek media, penggunaan Canva dinilai sangat layak karena tampilan visual yang menarik, penggunaan warna dan gambar yang sesuai, serta kemudahan dalam pengoperasian. Media Canva mampu mendukung proses pembelajaran berbasis proyek dengan memberikan ruang kreativitas bagi siswa dalam menyusun dan mempresentasikan hasil proyek. Temuan ini sejalan dengan pendapat Tanjung dan Faiza (2019) serta Monoarfa dan Haling (2021) yang menyatakan bahwa Canva merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa.

Dengan demikian, hasil validasi menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan Canva memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi materi maupun media sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas VI SD.

3. **Pembahasan Efektivitas Model PjBL Berbantuan Canva terhadap Hasil Belajar Siswa**

Efektivitas model Project Based Learning berbantuan Canva ditinjau dari peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya, baik dari aspek pemahaman konsep maupun keterampilan siswa dalam mendemonstrasikan sistem kerja tata surya melalui proyek yang dibuat.

Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena siswa terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan proyek, pengumpulan informasi, pembuatan produk, hingga presentasi hasil. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, serta mengaitkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Suwito (2021) yang menyatakan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa.

Selain itu, penggunaan Canva sebagai media pendukung pembelajaran membantu siswa memahami konsep sistem tata surya secara visual dan konkret. Media visual yang menarik membuat siswa lebih fokus dan termotivasi dalam belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyuni et al. (2023) dan Afriyanti et al. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan PjBL berbantuan Canva dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis Project Based Learning berbantuan Canva menggunakan model pengembangan Four-D (4D) berhasil menghasilkan produk yang layak digunakan dalam pembelajaran IPAS materi sistem tata surya kelas VI Sekolah Dasar.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk memperoleh tingkat kelayakan sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Implementasi produk juga menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata sebesar 82%, di mana sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian, LKPD berbasis Project Based Learning berbantuan Canva dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekaligus mendukung pembelajaran yang aktif, kolaboratif, kreatif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, L., dkk. (2024). Project Based Learning Berbasis Media Canva untuk Calon Guru Sekolah Dasar.

Hasriadi. (2022). Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kurikulum Merdeka.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Bandung: Alfabeta.

Prastowo, A. (2020). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.

Rahayu, B. S., Hartinah, S., & Suriswo. (2024). Pengembangan Modul Ajar IPAS dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu AI Canva pada Siswa Sekolah Dasar. Journal of Education Research, 5(3), 3883–3887. https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.15 02

Saputri, K., & Desyandri. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Problem-Based Learning Berbantuan Canva di Sekolah Dasar. e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar, 11(1),65–77. https://doi.org/10.24036/ejipsd.v11i1.14445 S

usanto, A. (2020). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.

Suwito. (2021). Project Based Learning dalam Pembelajaran Sekolah Dasar.

Wahyuni, R., & Darwis, U. (2023). Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran

Wahyuni, dkk. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Abad 21.